

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecelakaan kerja yang dibuat dalam Peraturan Menteri 03/MEN/98 adalah kejadian yang tidak direncanakan dapat mengakibatkan kerusakan harta benda bahkan kematian. Kecelakaan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai keadaan tak terduga yang mengakibatkan kerugian nyata. Padahal, kecelakaan kerja ialah kejadian yang sontak dan tidak terduga dan tersinyalir menyebabkan kematian, luka fisik, kehilangan harta benda, atau kehilangan waktu (OHSAS 18, 1999). Menurut Sumamur (2015), work accident adalah tragedi yang terhubung langsung dengan tugas yang dilaksanakan oleh pegawai saat bekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan blok penting dalam menyokong fertilitas dan capaian karyawan, namun dalam industri konstruksi, budaya kerja belum maksimal dalam penerapannya karena belum diketahui pentingnya bekerja sesuai pedoman keselamatan kerja. Direktur Pelaksana PUPR Departemen Jasa Konstruksi, Ir. Sumito mengatakan pada 2018, hal itu terlihat pada kecelakaan konstruksi di Indonesia, antara lain beton tergelincir dari crane proyek LRT di Jakarta serta ambruknya JPO proyek jalan Bogor-Ciawi-Sukabumi.(Huda dkk, 2021).

Keselamatan dan kesehatan di wilayah kerja yang dikemukakan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) adalah

promosi serta mempertahankan ketentraman fisik, mental dan sosial untuk para pekerja di segala jenis job, meminimalisir health problem terkait pekerjaan, perlindungan pekerja dari semua pekerjaan yang melibatkan bahaya yang disebabkan oleh hal-hal yang mengancam kesehatan, perumahan dan retensi pekerja di wilayah kerja yang aman bagi kondisi fisiologis dan psikologis pekerja dan memberikan kesesuaian dengan pekerja (Afifuddin, 2019).

Menurut Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OSHA), keselamatan dan kecelakaan kerja ialah implementasi pengetahuan guna mempelajari bahaya keselamatan bagi orang dan tools, baik di industri maupun di tempat lain. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah ilmu multidisiplin yang terdiri dari ilmu fisika, kimia, biologi dan perilaku dan memiliki implementasi dalam produksi, transportasi dan penanganan bahan berbahaya (Meliza, 2020).

Data kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2020 mengalami peningkatan drastis, berdasarkan penjabaran oleh BPJAMSOSTEK data kecelakaan kerja ditahun 2020 dari Januari-Juni meningkat 128%. Naik dari sebelumnya hanya 85.109 menjadi 108.573 kasus. Kecelakaan kerja tidak serta merta menyebabkan kematian, kerugian materi, moril dan pencemaran lingkungan, namun juga dapat berpengaruh dalam proses produksi (Nurhijjah, 2021).

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, terdapat 105.182 work accident di Indonesia hingga akhir tahun (2015). Dari total jumlah work accident terdeteksi tidak kurang dari 2.375 kecelakaan fatal.

Jumlah kecelakaan kerja yang tercatat 123.041 accident diaudit pada tahun 2017, dan 173.105 pada tahun 2018. BPJS ketenagakerjaan menangani 130.00 kecelakaan kerja setiap tahun, dari yang ringan sampai fatal (Widianto, 2019).

Mengikuti penjabaran Dinas Tenaga Kerja dan Imigrasi Sulawesi Selatan menaksir angka kecelakaan kerja di Sulawesi Selatan masih terbilang tinggi pada 2015. Menurut informasi yang dilansir PT, sebanyak 501 kecelakaan industri terjadi di Jamsostek (Persero) Makassar. Berdasarkan data BPJS, disebutkan bahwa angka kecelakaan industri pada wilayah Sulawesi semakin meningkat. dibandingkan dalam tiga tahun terakhir terdapat 780 kasus, kemudian pada tahun 2015 dan 2016 terjadi 747 kecelakaan kerja dan pada tahun 2017 terjadi 934 kecelakaan kerja (Ali, 2018).

PT. Indra Pratama Wasuponda adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk PT dengan jumlah karyawan sebanyak 127 orang (112 laki-laki dan 15 perempuan). Perusahaan ini beralamat di Jl. A. Nyiwi No. 04, Sorowako, Wasponda, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. PT. Indra Pratama Wasuponda mengerjakan proyek rehabilitasi lahan pasca tambang. Adapun data kecelakaan kerja perusahaan ini tahun 2019 sebanyak 2 kasus kecelakaan kerja. Kasus kecelakaan kerja yang pertama yaitu, satu pekerja mengalami cedera tangan teriris parang saat memotong tanaman rumput ilalang dilokasi area pasca tambang kecelakaan yang ke dua yaitu pekerja terpeleset dan terjatuh dari atas mobil dump truck

dan mendarat dibatuan di sekitar lokasi area pasca tambang PT. IPW (Data Sekunder, 2022).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di area pasca tambang PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022?
2. Apakah sikap mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di area pasca tambang PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022?
3. Apakah penggunaan APD mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di area pasca tambang PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022?
4. Apakah masa kerja mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di area pasca tambang PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di area pasca tambang PT. indra pratama wasuponda 2022.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kecelakaan kerja di area pasca tambang PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap kecelakaan kerja di area pasca tambang PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.

- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan APD terhadap kecelakaan kerja di area pasca tambang PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh masa kerja terhadap kecelakaan kerja di area pasca tambang PT. Indra Pratama Wasuponda tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaati Teoritis**

Bahan informasi mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja dan masukan untuk membuat kebijakan bagi karyawan/pekerja untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

##### **2. Bagi Praktis**

Sebagai media penyampaian mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.